

# **STUDI PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR SAYUR DAN BUAH KECAMATAN PEMALANG KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2016**

## **Abstrak**

Pasar merupakan tempat untuk melakukan aktifitas transaksi antara penjual dan pembeli. Pasar selalu menghasilkan sampah dengan jumlah banyak. Sampah yang tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan dampak negatif bagi manusia, pencemaran lingkungan hingga menimbulkan penularan penyakit. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang penimbunan sampah, pewadahan sampah, pengumpulan sampah, pengangkutan sampah, pengolahan sampah dan pembuangan akhir sampah.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif yaitu mendeskripsikan tentang pengelolaan sampah di Pasar Sayur dan Buah Kecamatan Pemalang, meliputi penimbunan sampah, pewadahan sampah, pengumpulan sampah, pengangkutan sampah, pengolahan sampah dan pembuangan akhir sampah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sampah di Pasar Sayur dan Buah Kecamatan Pemalang dengan jumlah penimbunan sampah rata-rata yaitu : 17,67 m<sup>3</sup>, yang terdiri dari sampah organik 15,57 m<sup>3</sup> dan sampah anorganik 2,10 m<sup>3</sup>. Permasalahan yang ditemukan di Pasar Sayur dan Buah Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang antara lain jumlah sarana pewadahan sampah tidak mencukupi, konstruksi tempat sampah tidak berpenutup, berkarat dan pegangan tangan sudah hilang.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sistem pengelolaan sampah di Pasar Sayur dan Buah Kecamatan Pemalang belum memenuhi syarat, yaitu seperti belum adanya pengawasan dari pengelola pasar, sarana tempat sampah yang belum memenuhi syarat dan jumlah sarana tempat sampah tidak sesuai dengan jumlah kios dan los pasar serta Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan petugas kebersihan belum lengkap. Saran bagi pihak pengelola pasar yaitu lebih meningkatkan pengawasan, tersedianya sarana pewadahan sampah yang memenuhi syarat dan menyediakan APD yang lengkap bagi petugas kebersihan.

## **PENDAHULUAN**

Semakin berkembangnya berbagai aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan hidupnya dengan memproduksi makanan, minuman dan barang lain dari sumber daya alam. Selain menghasilkan barang-barang yang akan dikonsumsi, aktivitas tersebut juga menghasilkan bahan buangan yang sudah tidak dibutuhkan oleh manusia, yaitu sampah. Sampah yang dihasilkan tidak hanya berupa bahan organik, tetapi juga sampah anorganik seperti kaleng, plastik dan bahan-bahan lain yang tidak mudah busuk. Upaya dalam bentuk penanganan terhadap sampah dapat dilakukan dengan pengelolaan sampah mulai dari penimbunan sampah sampai dengan pembuangan akhir sampah. (Budiman chandra, 2007, h. 111).

Sekilas sampah selalu menjadi momok menakutkan akibat dampak negatif yang ditimbulkannya. Selain menurunkan higienis dan kualitas lingkungan, keberadaan sampah senantiasa menimbulkan problematika sosial yang cukup pelik diberbagai pihak padahal sampah tidak selamanya harus dibuang. Dengan sedikit kreatifitas dan kerja keras, sampah tidak layak pakai dapat disulap menjadi barang kaya manfaat. Beraneka produk olahan sampah bisa digunakan untuk menunjang kehidupan manusia sekaligus memperbaiki kualitas alam. Begitu banyak sampah yang dapat di daur ulang dan dikomersilkan dalam lingkaran usaha baik modern maupun tradisional. Beragam jenis sampah, terutama sampah organik dapat dengan mudah dan sederhana di aplikasikan menjadi bahan olahan seperti kompos, pupuk cair, biogas dan briket mempunyai pangsa pasar yang cukup menjanjikan dimasa datang. (Tim penulis PS, h.3)

Sampah tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, sebab pada dasarnya sampah merupakan produk yang sebetulnya tidak diharapkan adanya. Timbulnya sampah yang berakumulasi menyebabkan manusia berupaya untuk mengatasinya, sebab telah diyakini adanya pengaruh-pengaruh negatif yang ditimbulkan oleh karenanya. Usaha ini telah lama dijalankan oleh badan-badan pemerintah maupun swasta. Masalah sampah ini tidak pernah menjadi lebih kecil. Tahun demi tahun biaya yang harus dikeluarkan untuk pengelolaan sampah selalu meningkat. Oleh karena itu pengelolaan secara ekonomis dan efisien sangat didambakan. Peraturan disusun dan disyahkan sebagai landasan pengelola sampah dalam menangani masalah tersebut. (Didik Sarujdi, 1982, h.1) .

Pengelolaan sampah yang kurang baik sangat memberikan pengaruh negatif bagi kesehatan manusia, lingkungan, maupun bagi kesehatan sosial ekonomi dan budaya masyarakat yaitu gangguan estetika (pemandangan dan bau-bau yang tidak sedap), menjadi tempat berkembang biaknya vektor yang dapat menjadi penularan penyakit demam berdarah dan secara langsung dapat mencemari lingkungan. Tempat umum sebagai bagian dari lingkungan fisik, yang dapat berpotensi menimbulkan penularan penyakit dan terjadinya kecelakaan. Tempat-tempat umum yang dimaksud dapat berupa pasar, terminal bus, stasiun kereta api dan lain-lain. Pasar merupakan salah satu tempat-tempat umum sebagai tempat orang-orang berkumpul untuk melakukan kegiatan jual beli barang-barang kebutuhan sehari-hari, sangatlah perlu adanya pengawasan terhadap sanitasinya. Pengawasan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya penularan penyakit, baik antara pedagang dan pembeli, pedagang dengan pedagang ataupun antara pembeli

dengan pembeli. Penularan penyakit tersebut dapat melalui kontak langsung melalui vektor penyakit dalam pasar tidak terlepas dari adanya kegiatan jual beli yang selalu menghasilkan sampah dan bau-bauan yang khas. (Budiman Chandra, 2007, h.122).

Pasar Sayur dan Buah Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang hanya memiliki 6 petugas kebersihan yang harus menangani timbunan sampah dari 140 los, 72 kios dan 63 lapak gudang. Rata-rata sampah yang dihasilkan di Pasar Sayur dan Buah Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang. Ratarata sampah perhari yang dihasilkan di Pasar Sayur dan Buah Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang sebanyak 6 ton per hari. Sistem pengangkutan sampah dari pasar menuju TPA menggunakan truk sampah sebanyak 2 kali dalam sehari, pagi hari dan menjelang sore hari. Dengan sedikitnya jumlah petugas kebersihan, banyaknya pengunjung pasar dan sistem operasional pasar selama 24 jam, maka akan berpengaruh pada timbunan sampah. Sehubungan dengan dampak sampah pasar tersebut di atas peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul : **“Tinjauan Pengelolaan Sampah Di Pasar Sayur dan Buah Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang Tahun 2016”**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui tentang pengelolaan sampah di Pasar Sayur dan Buah Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang Tahun 2016.

Manfaat penelitian bagi pemerintah adalah Menambah masukan dalam pengelolaan sampah di Pasar Sayur dan Buah, bagi pengelola pasar adalah diperolehnya gambaran pengelolaan sampah sehingga dapat menjadi bahan masukan tentang pengelolaan sampah di Pasar Sayur dan Buah, bagi almamater adalah menambah referensi kepustakaan kampus 7 Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang Jurusan Kesehatan Lingkungan dan materi khususnya dalam proses pengelolaan sampah bersumber dari institusi pasar, bagi peneliti adalah merupakan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dan memperluas wawasan di bidang pengelolaan sampah khususnya yang bersumber di pasar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Pasar Sayur dan Buah      Pasar Sayur dan Buah Kabupaten Pemalang berdiri pada tanggal 29 Maret 2009, terletak di Jalan Slamet Riyadi nomer 1 Kelurahan Mulyoharjo Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang. Luas wilayah Pasar Sayur dan Buah adalah 1,4 hektar yang terbagi menjadi 72 kios, dan 140 los, dengan jumlah pedagang tetap 212 orang, jumlah pedagang tidak menetap 116 orang. Aktivitas pasar berlangsung mulai pukul 05.00- WIB sampai pukul 16.00 WIB.

Batas administratif Pasar sayur dan Buah Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah timur: Lahan pertanian penduduk
- b. Sebelah selatan : Desa Mulyoharjo
- c. Sebelah barat : Pasar Induk Kabupaten Pemalang

- d. Sebelah utara : Lahan pertanian penduduk      Pedagang yang ada di Pasar Sayur dan Buah menjual berbagai macam barang kebutuhan pokok rumah tangga. Barang dagangan yang banyak diperjualbelikan di Pasar

Sayur dan Buah Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang adalah sayur-sayuran, buah-buahan, makanan dan barang-barang kebutuhan dagangan lainnya. Adapun jenis barang dagang di Pasar Sayur dan Buah antara lain :

- a. Sayur-sayuran
- b. Buah-buahan
- c. Bumbu dapur
- d. Pedagang sandal
- e. Peralatan rumah tangga

Dari jenis barang dagang diatas yang menimbulkan sampah paling banyak berasal dari pedagang sayuran dan pedagang buah.

### B. Upaya Mangemen Pengelolaan Sampah Pasar sayur dan Buah

#### 1. Perencanaan

- a. Karyawan : karyawan yang mengelola pasar sayur dan buah secara keseluruhan sebanyak 14 orang dengan status pegawai tetap dan kontrak. Diantara 14 pegawai tersebut 2 orang diantaranya pegawai tetap, 9 orang pegawai kontrak dan 3 orang tenaga harian lepas.
- b. Bahan : bahan yang digunakan di pasar sayur dan buah adalah struktur organisasi pengelolaan sampah pasar.
- c. Peralatan : peralatan yang ada meliputi sapu lidi, sekop, cangkul, garuk, cangkul, gerobak sampah dan *arm roll*.

- d. Metode : metode yang digunakan dalam sebuah perencanaan pengelolaan sampah pasar sayur dan buah dari penimbunan sampai dengan pembuangan akhir.
- e. Biaya : biaya retribusi yang dikenakan pedagang kios Rp. 4.500, pedagang los Rp. 1.400. dan pedagang plataran Rp. 1200.

## 2. Organisasi pasar sayur dan buah

Organisasi pasar sayur dan buah dipimpin oleh Kepala Unit Pengelolaan Pasar yang membawahi Staf Keuangan 2 orang, Staf Administrasi Umum (TU) 2 orang, Staf Retribusi 3 orang, staf Keamanan 7 orang dan Staf Kebersihan 6 orang. Pasar sayur dan buah tidak mempunyai susunan struktur organisasi khusus pengelolaan sampah. Petugas pelaksana pengelola sampah di Pasar Sayur dan Buah Pemalang dalam melakukan kegiatan mengelola sampah hanya menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) berupa helm/topi, pakaian lengan panjang dan sepatu boot. Tingkat pendidikan petugas kebersihan di Pasar Sayur dan Buah Pemalang tergolong rendah terdiri dari lulusan SD sebanyak 1 orang, SMP 3 orang, SMA 2 orang

Organisasi pengelolaan sampah pasar sayur dan buah dikondisikan oleh Kepala Pengelola Pasar yang bertugas untuk mengawasi dalam pelaksanaannya seperti pelaksanaan urusan kebersihan, keamanan dan ketertiban oleh petugas pasar yang sudah diperintah oleh Kepala Pengelola Pasar.

Menurut Kepmenkes RI Nomor 1204 Tahun 2004 menjelaskan tata laksana kepada petugas yang menangani sampah harus menggunakan alat pelindung diri (APD) diri berupa :

- a. Topi / Helm  
Berfungsi sebagai pelindung kepala dari benda yang bisa mengenai kepala secara langsung.
- b. Masker  
Berfungsi sebagai penyaring udara yang dihirup saat bekerja ditempat dengan kualitas udara yang buruk.
- c. Pelindung mata  
Berfungsi sebagai pelindung mata saat bekerja
- d. Pakaian panjang  
Berfungsi untuk melindungi badan sebagian atau seluruh seluruh bagian badan dari bahaya saat melakukan pekerjaan.
- e. Apron untuk industri  
Berfungsi sebagai pelindung badan dari bahaya temperatur panas atau dingin yang ekstrim, pajanan api, benda panas dan percikan bahan kimia.
- f. Pelindung kaki/ Sepatu boot  
Berfungsi sebagai alat pengaman saat bekerja ditempat yang becek atau berlumpur.
- g. Sarung tangan khusus  
Berfungsi sebagai alat untuk melindungi tangan dari cedera saat bekerja ditempat atau situasi yang dapat menyebabkan cedera tangan.

### Gambaran Khusus Pengelolaan Sampah Pasar Sayur dan Buah

Sampah yang dihasilkan di Pasar Sayur dan Buah Kecamatan Pemalang berasal dari dua sumber utama, yaitu para pedagang dan pengunjung pasar. Pedagang yang paling banyak menghasilkan sampah adalah mereka yang menjual bahan makanan seperti sayur-sayuran, buah-buahan, dan bumbu dapur. Sebaliknya, pedagang barang non-makanan seperti perlengkapan rumah tangga atau sandal hanya menghasilkan sampah dalam jumlah yang relatif kecil. Selain itu, aktivitas pengunjung pasar juga turut menyumbang timbunan sampah harian.

Berdasarkan hasil pengukuran menggunakan gerobak sampah yang volumenya telah diketahui sebelumnya, diperoleh data bahwa volume sampah yang dihasilkan selama empat hari pengukuran yaitu Minggu hingga Rabu mencapai total 70,74 m<sup>3</sup>, dengan rincian 62,31 m<sup>3</sup> sampah organik dan 8,43 m<sup>3</sup> sampah anorganik. Secara rata-rata, timbunan sampah harian mencapai 17,67 m<sup>3</sup> per hari, terdiri dari 15,57 m<sup>3</sup> sampah organik dan 2,10 m<sup>3</sup> sampah anorganik.

Namun, permasalahan utama dalam tahap penimbunan ini adalah belum adanya pemisahan antara sampah organik dan anorganik. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya sarana pewadahan sementara di pasar, baik dari segi jumlah maupun kondisi fisiknya yang banyak mengalami kerusakan. Akibatnya, pewadahan tidak mampu menampung sampah sesuai volume yang dihasilkan, sehingga penanganan awal sampah menjadi tidak optimal dan berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan di area pasar.

## 2. Deskripsi Pewadahan Sampah

Para pedagang Pasar Sayur dan Buah Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang sebagian besar tidak memiliki kontainer sampah namun pihak pasar menyediakan tempat sampah di kios-kios dan los-los pasar dengan jenis pewadahan berupa drum, dan juga pihak pasar menyediakan sebuah gerobak sampah guna untuk berjaga-jaga jika sampah melebihi volume tempat yang sudah disediakan.

Di Pasar Sayur dan Buah terdapat 150 unit tempat pewadahan sampah berupa drum dan keranjang sampah yang diletakan disekitar kios-kios pasar, los-los pasar dan sekitar lingkungan pasar, untuk tempat pewadahan sampah berupa drum disediakan oleh Balai Lingkungan Hidup Pemalang berupa sumbangan sebanyak 200 unit, namun kondisi tempat pewadahan sampah berupa drum tidak dirawat dan banyak yang rusak. Sedangkan keranjang sampah berasal dari hasil retribusi pedagang.

Tempat pewadahan sampah di Pasar Sayur dan Buah Pemalang baik berupa drum maupun keranjang sampah kondisinya sangat memprihatinkan, hal ini dikarenakan tempat pewadahan sampah kurang dari jumlah yang seharusnya, dan tempat pewadahan sampah yang disediakan Pasar Sayur dan Buah semuanya belum memenuhi syarat diantaranya berkarat, pegangan tangan sudah hilang dan tidak ditutup. Menurut pedagang tempat pewadahan sampah tidak ditutup karena sampah melebihi kapasitas tempat pewadahan sampah.

Menurut Depkes RI (1987, h. 34) syarat-syarat tempat penampungan sampah diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1). Tidak mudah berkarat
- 2). Terbuat dari bahan yang kuat, ringan dan kedap air
- 3). Mempunyai tutup
- 4). Mudah diisi dan dikosongkan serta mudah dibersihkan
- 5). Mempunya pegangan tangan / *handle* dikedua belah sisinya
- 6). Alasnya tidak berlubang.

### 3. Deskripsi Pengumpulan Sampah

Proses pengumpulan sampah di Pasar Sayur dan Buah Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang dilakukan oleh petugas kebersihan yang ditunjuk oleh kepala pengelola pasar untuk memelihara kebersihan pasar. Petugas kebersihan pasar hanya berjumlah 6 orang dengan status pegawai tidak tetap. Sampah yang dihasilkan dari setiap kegiatan pasar dilokasi kios-kios pasar dan los-los pasar dibersihkan dan dikumpulkan dalam sebuah gerobak sampah, untuk selanjutnya petugas kebersihan membuang sampah tersebut ke *arm roll* yang berada di TPS (tempat penampungan sementara). Dalam mengumpulkan sampah Petugas hanya menggunakan topi, pakaian lengan panjang dan sepatu boot. Pada saat melakukan tugasnya petugas pelaksana kebersihan diwajibkan menggunakan APD lengkap seperti : helm/topi, masker, lengan panjang, sarung tangan dan sepatu boot guna menghindari penularan penyakit yang terjadi secara kontak langsung antara tangan dengan sampah dan menghirup bau yang tak sedap.

### 4. Deskripsi Pengangkutan Sampah

Pengangkutan sampah Pasar Sayur dan Buah Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang berawal dari proses pengumpulan sampah di kios-kios pasar dan los-los pasar, oleh petugas kebersihan pasar kemudian diangkut ke TPS. Di TPS terdapat proses pemisahan sampah organik dan sampah anorganik oleh pihak ketiga yaitu pengrajin kerajinan tangan. Sampah organik dimanfaatkan menjadi pupuk kompos dan sampah anorganik di daur ulang menjadi kerajinan berupa keranjang dan botol bekas plastik yang dimodifikasi menjadi bunga. Sampah yang tidak diolah diangkut ke TPA yang berada di Desa Pesalakan Kecamatan Pemalang menggunakan truk pengangkut sampah. Alat angkut truk sampah sebanyak 1 unit. Truk pengangkut sampahnya masih dalam kondisi baik, namun tidak dilengkapi jaringjaring sehingga sampah yang terangkut bisa jatuh dan tercecer sepanjang jalan apabila melebihi kapasitas volume *arm roll*. Sedangkan amrol tidak berpenutup dan kapasitas volume amrol 8,64 m<sup>2</sup>. Namun ada beberapa truk sampah dan amrol yang kurang mendapatkan perawatan, yaitu jarang dicuci setelah digunakan sehingga menimbulkan bau dan mengundang lalat. Waktu pengangkutan sampah dari kios pasar, los-los pasar ke amrol dilakukan pada pagi hari pukul 07.00-08.00 WIB dan sore hari pukul 16.00 WIB sampai selesai.

### 5. Deskripsi Pemanfaatan Sampah

Menurut petugas pengolahan sampah di Pasar Sayur dan Buah Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang, bahwa sampah organik dimanfaatkan kembali dengan cara membuat pupuk kompos yang dijual belikan ke konsumen, sedangkan sampah anorganik dimanfaatkan dengan mendaur ulang menjadi kerajinan berupa keranjang, dan botol bekas plastik yang dimodifikasi menjadi bunga, tetapi pemanfaatan sampah di Pasar Sayur dan Buah Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang dilakukan oleh pihak ketiga yaitu pengrajin kerajinan tangan.

5. Deskripsi Pembuangan Akhir      Pembuangan akhir sampah dari *arm roll* dilakukan setiap 2-3 kali dalam sehari setelah sampah di amrol sudah penuh. Proses pembuangan akhir dilakukan oleh Dinas Pekerja Umum

(DPU) Kabupaten Pemalang. Sampah diangkut kemudian dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA) yang berada di Desa Pesalakan Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang. Metode yang digunakan yaitu *open dumping* yang ditumpuk begitu saja kemudian dibakar. Hasil buangan sampah dari berbagai tempat akan menimbulkan dampak negatif. Dampak negatif di TPA Desa Pesalakan

Kecamatan Pemalang ini sudah terlihat seperti bau tidak enak yang sangat menyengat, dan keberadaan populasi lalat yang bisa menjadi sumber penyakit.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Sumber sampah di Pasar Sayur dan Buah yang berasal dari pedagang sayur dan pedagang buah di kios dan los pasar.
2. Tempat pewadahan sampah di Pasar Sayur dan Buah Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang jenis pewadahan keranjang sampah dan drum sampah, dengan kondisi diantaranya berkarat, berlubang, pegangan tangan sudah hilang dan tidak berpenutup.
3. Pengumpulan sampah Pasar Sayur dan Buah Pemalang dilakukan oleh petugas kebersihan dengan jumlah 6 orang. Pengumpulan sampah dilakukan pada pagi hari pukul 07.00-08.00 WIB dan sore pukul 16.00 WIB-selesai. Yang bertanggung jawab pada proses pengumpulan sampah adalah Perusda Pemalang
4. Pengangkutan sampah dilakukan oleh Dinas Pekerja Umum (DPU) khususnya di Unit Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Pemalang.
5. Pemanfaatan sampah di Pasar Sayur dan Buah Pemalang sudah menerapkan pengolahan sampah organik diolah menjadi kompos dan sampah anorganik didaur ulang menjadi kerajinan tangan oleh pihak ketiga yaitu pengrajin kerajinan tangan.
6. Pembuangan akhir sampah ke TPA (tempat pembuangan akhir) menggunakan metode *open dumping* yang ditumpuk kemudian di bakar.

### B. Saran

1. Sebaiknya pihak Pasar Sayur dan Buah Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang dapat menyediakan sarana tempat sampah dengan jumlah yang sesuai kios-kios pasar, los-los pasar dan tempat sampah yang memenuhi syarat seperti konstruksi kuat, mudah dibersihkan, mudah dikosongkan, mudah diangkut, tidak mudah berkarat, dan berpenutup. Diharapkan dengan adanya sarana tempat sampah yang sesuai dengan jumlah kios pasar dan los pasar dan tempat sampah yang memenuhi syarat, maka kebersihan dapat terjamin dan mengurangi resiko penularan penyakit.
2. Menghimbau kepada pedagang untuk menjaga kebersihan sekitarnya dari sampah serta kesadaran untuk merawat fasilitas-fasilitas kebersihan yang telah disediakan oleh pihak pasar.
3. Petugas kebersihan hendaknya menggunakan alat pelindung diri (APD) lengkap seperti : helm/topi, pakaian kerja, sarung tangan, masker, lengan panjang, sepatu boot. Untuk keamanan dan keselamatan dalam bekerja dan menghindari dari resiko penularan penyakit.
4. Pengelola pasar Sayur dan Buah Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang hendaknya memasang papan himbauan supaya menjaga kebersihan.